

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis data yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dalam membentuk kedisiplinan peserta didik MI Darussalam Pacet Mojokerto ialah sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan orang tua tunggal terhadap anaknya ialah pola asuh kombinasi antara otoriter dan otoritatif. Orang tua akan bertindak otoriter sehubungan dengan pergaulan yang dilakukan anaknya dengan melakukan pengawasan yang ketat. Selain itu bersikap menuntut anak berkaitan dalam menghilangkan sifat negatif seperti kemalasan. Selain otoriter, terdapat juga pola asuh otoritatif. Pola asuh ini ditandai dengan orang tua selalu melaksanakan diskusi keluarga, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, mendengarkan aspirasi anak serta mulai melonggarkan aturan ketika anak sudah terbiasa pada pola aturan kedisiplinan.
2. Faktor pendorong pola asuh orang tua dalam membentuk kedisiplinan peserta didik ialah karakter orang tua yang tegas terhadap aturan dan senantiasa konsisten dalam pengaplikasiannya pada anak, adanya kerjasama antara orang tua, TPQ dan MI Darussalam dalam membentuk kedisiplinan, tingkat pendidikan orang tua yang mendukung kedewasaannya dalam berpikir sebagai orang tua, pola kepemimpinannya yang memunculkan rasa hormat

dan patuh dari peserta didik, pendidikan yang dimulai dari pranatal yang akan berpengaruh pada perkembangan fisik dan mental peserta didik, lingkungan sekitar yang nyaman dan bernuansa agamis, profesinya sebagai tutor serta budaya Jawa yang melekat sehingga menjadikan nilai-nilai kedisiplinan sudah memiliki dasar pondasi yang kuat.

## **B. Implikasi**

Orang tua bertanggung jawab dalam menanggung kebutuhan anak baik secara materi dan nonmateri. Dalam menjalankan tanggung jawab terkait pola asuh terhadap anaknya perlu ada kerjasama antara kedua orang tua. Dengan adanya kerjasama tersebut membuat anak menjadi pribadi yang berdisiplin baik. Lain halnya ketika anak yang orang tuanya telah bercerai maka kemungkinan besar akan tumbuh sebagai pribadi yang tidak teratur serta haus akan kasih sayang orang tua. Orang tua memiliki perasaan egois yang tinggi dan tanpa mempertimbangkan perasaan anak yang posisinya ialah korban atas keretakan rumah tangga.

Namun dari hasil penelitian yang melibatkan MDA sebagai ibu dan YNA sebagai anak, menunjukkan adanya keharmonisan dalam keluarga meskipun terdapat sosok ayahnya yang sangat jarang berkumpul. YNA yang merupakan anak dari orang tua yang telah bercerai dikenal sebagai sosok yang penurut, taat aturan dan memiliki sopan santun terhadap orang lain. Singkatnya tingkat kedisiplinan YNA dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini tidak lepas dari pola asuh MDA yang tegas namun juga selalu memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pendampingan saat belajar serta pengarahan pada

YNA bagaimana cara berperilaku yang baik. Secara teori gaya pola asuh yang diterapkan MDA terhadap YNA adalah pola asuh otoritatif dan otoriter. Adapun melakukan kombinasi antara kedua pola asuh tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal yang sehubungan dengan karakter anak sehingga aturan-aturan yang diterapkan orang tua terhadap anak dapat dieksekusi dengan maksimal.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang telah dibahas antara lain:

#### 1. Orang tua

Perlu adanya kerjasama pengasuhan lebih intensif antara ibu dan ayah (walau sudah bercerai) dalam menyikapi kebutuhan anak. Hal ini karena sebenarnya psikologi anak tidak hanya menginginkan kasih sayang dan perhatian dari satu orang tua saja melainkan butuh dari keduanya sehingga perlu ada sinergitas. Selain itu kontrol terhadap aktivitas anak sebaiknya tetap terpelihara dengan catatan bahwa harus ada keleluasaan bagi anak untuk bersikap selama tidak melakukan perbuatan-perbuatan negatif

#### 2. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian permasalahan orang tua dengan tingkat ekonomi dan pendidikan rendah, bisa secara kuantitatif dengan berfokus pada analisis pengaruh dan hubungan dan bisa secara kualitatif dengan menganalisis proses pola asuh dan faktornya.